

**LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH**  
**PERBEDAAN TANAMAN SINGKONG YANG DISAMBUNG**  
**DAN YANG TIDAK DISAMBUNG**

Dibuat untuk

Tugas Karya Tulis Ilmiah

SMP Science Qur'an Al Irsyad Al Islamiyyah Jember

Tahun Akademik 2024/2025



**Oleh:**

**Naurah**

**SMP SCIENCE QURAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH**  
**JEMBER**

**2025**

**PERBEDAAN TANAMAN SINGKONG YANG  
DISAMBUNG  
DAN YANG TIDAK DISAMBUNG**



Oleh:

**Naurah**

**SMP SCIENCE QUR'AN AL IRSYAD AL ISLAMIYAH JEMBER  
2024**

## **KATA PENGANTAR**

Bissmillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, tugas semesta alam, serta salam keberkahan semoga terlimpah kepada junjungan kami nabi muhammad SAW.

Sebelum itu peneliti ucapkan syukur karena telah menyelesaikan laporan ini yang berjudul “ Perbedaan Tanaman singkong yang disambung dan tidak disambung”. Tujuan utama laporan ini adalah untuk memahami mengenai perbedaan cara dan hasil dari tanaman Singkong yang disambung dan tidak disambung. Diharapkan hasil dari percobaan ini dapat memberikan pendidikan baru mengenai penanaman singkong dengan cara disambung dan manfaatnya untuk kita semua. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini terutama ustadzah pembimbing peneliti Nur Aina Maziun M.Si dan ustadzah KTI peneliti Iega Nur Mawaddah, S.Psi. Semoga laporan ini memberikan manfaat. Wasalamualaikum. Wr. Wb

**Jember, September 2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki perbedaan antara tanaman singkong yang ditanam dengan metode penyambungan dan singkong dengan metode biasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap awal pertumbuhan, singkong biasa menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan singkong yang disambung. Hal ini terlihat dari tinggi tanaman, jumlah daun, dan diameter batang yang lebih besar pada singkong biasa. Perbedaan ini disebabkan oleh adaptasi singkong yang disambung terhadap dua batang yang berbeda, sedangkan singkong biasa langsung fokus pada pertumbuhan. Meskipun demikian, teknik sambung pucuk masih memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hasil panen singkong. Penelitian ini hanya mengamati pertumbuhan awal tanaman hingga tahap berdaun. Penelitian ini dapat memberikan informasi penting bagi para petani tentang metode penanaman singkong yang lebih baik, dan potensi penggunaan teknik sambung pucuk dalam meningkatkan hasil panen.

**Kata kunci:** tanaman singkong, penyambungan tanaman, metode penanaman

## **ABSTRAK**

*This study investigated the differences between cassava plants grown using the grafting method and cassava grown using the conventional method. The results showed that in the early stages of growth, conventional cassava showed faster growth compared to grafted cassava. This can be seen from the plant height, number of leaves, and larger stem diameter in conventional cassava. This difference is caused by the adaptation of grafted cassava to two different stems, while conventional cassava focuses directly on growth. However, the grafting technique still has the potential to improve the quality of cassava harvests. This study only observed the early growth of plants to the leaf stage. This study can provide important information for farmers about better cassava planting methods, and the potential use of grafting techniques to increase yields.*

**Keywords:** *Cassava Plants, Grafting, Planting Methods*

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 LATAR BELAKANG**

Singkong adalah salah satu tanaman dari Indonesia, di Indonesia singkong pertama ditemukan atau dikenalkan pada tahun 1850-an, yang dibawa dari Peru oleh Pemerintah Kolonial Belanda dan untuk pertama kalinya singkong ditanam secara komersial di Indonesia Menurut saya singkong sejenis buah umbi-umbian yang tumbuh didalam tanah dan hampir mirip dengan kentang hanya saja lebih panjang. Singkong memiliki nama lain yaitu Manihot esculenta Crantz. Sampai sekarang pemroses produk singkong terbesar di indonesia adalah di Provinsi Lampung merupakan sentra industri singkong terbesar di Indonesia, dengan produksi mencapai lebih dari 30 persen dari produk nasional. singkong membutuhkan waktu sekitar 6 sampai 12 bulan Untuk panen yaitu saat daun singkong berwarna kuning dan mulai rontok satu per satu.Singkong memiliki banyak jenis diantaranya Singkong gajah, Singkong emas, Singkong musibah , Singkong kuning atau mentega.(Melati Putra Jaya, 2020)

Singkong adalah tanaman yang kaya akan karbohidrat (pada umbinya) dan protein (pada daunnya) selain itu singkong juga terkenal sebagai penyembuh penyakit pencernaan, kolesterol, menurunkan tekanan darah, dan masih banyak lagi, sedangkan daunnya dapat membantu penyembuhan diare, radang sendi, mencegah infeksi bakteri dan masih banyak lagi,yang terpenting Singkong merupakan sumber serat makanan yang baik serat vitamin C, thiamin,asam folat, dan potasium, bahkan dikatakan bahwa singkong adalah penghasil karbohidrat ketiga terbesar didunia setelah nasi dan gandum,Sebegitu bermanfaatnya singkong namun sayangnya banyak anak anak yang kurang suka dengan singkong namun menjadi makanan favorit para lansia dan telah menyediakan sumber makanan utama bagi lebih dari 800 juta orang di seluruh dunia. (Dr.Patricia Lukas Goentoro, 2023)

Karena itu banyak sekali singkong yang dikreasikan menjadi jajanan, seperti tape,donat singkong, pizza singkong, keripik singkong, getuk dan masih banyak

lagi kreasi lainnya, dan tentunya tidak mengurangi khasiatnya, singkong juga bisa dijadikan tepung, makanan ternak, alkohol, pati, dan tekstil. Untuk ciri cirinya singkong memiliki batang yang bulat gendut, lurus dan bergerigi, daun singkong berbentuk seperti telapak tangan, bertangkai panjang dan berwarna kuning kemerahan, umbinya berbentuk panjang dan gemuk, isinya berwarna putih kekuningan, kulitnya berwarna coklat Keoranyean. Singkong dapat ditanam dengan cara stek batang atau memotong batang singkong lalu di tancapkan di tanah sedalam 5 sampai 10cm, singkong biasanya tumbuh di berbagai macam medan seperti di dataran rendah sampai dataran tinggi dengan ketinggian kisaran 10 sampai 1.500mdpl, singkong paling sering dibudidayakan di daerah dengan iklim tropis dan subtropis. (Siti Nur Aeni dan Esra Dopita, 2023)

Peneliti mengambil judul “Perbedaan Singkong Yang Disambung Dan Tidak Disambung” karena peneliti memiliki media yang mendukung terkait masalah tersebut, selain itu, peneliti juga ingin menambah wawasan terkait budidaya singkong, dan semoga juga menambah wawasan pembaca, selain itu ini mungkin bisa menjadi referensi dari usaha atau pekerjaan peneliti nantinya, semoga bermanfaat, aminn.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana cara penanaman singkong dengan metode penyambungan?
2. Apa perbedaan singkong yang ditanam dengan metode disambung dan tidak disambung?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui cara penanaman singkong dengan metode disambung.
2. Untuk mengetahui perbedaan singkong dengan metode disambung dan tidak disambung.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 TANAMAN SINGKONG**

##### **2.1.1 PENGERTIAN SINGKONG**

Singkong biasa atau sering juga disebut sebagai manihot esculenta crantz adalah jenis singkong yang paling umum dibudidayakan di Indonesia, singkong biasa bisa tumbuh di dataran tinggi, dataran rendah, dan lahan kering. Untuk tumbuh dan berubah singkong biasa butuh waktu sekitar 6-8 atau 9-12 bulan. Singkong biasa memiliki umbi yang umumnya lebih pendek dan lebih bulat dibandingkan dengan singkong karet. Jika dari Rasa Singkong biasa memiliki rasa yang lebih manis dan lembut dibandingkan dengan singkong karet. Untuk tekstur singkong biasa lebih lembut dan mudah diolah.

Dari kandungan pati singkong biasa memiliki kandungan pati yang lebih tinggi dibandingkan dengan singkong karet. Dari Ketahanan Singkong biasa umumnya lebih tahan terhadap hama dan penyakit. Dari Produksinya Singkong biasa memiliki masa panen yang lebih cepat dan hasil panen yang lebih tinggi. Singkong biasa juga memiliki keunggulan yang banyak diantaranya adalah, Singkong biasa banyak digunakan sebagai bahan pangan pokok, terutama di daerah pedesaan. Singkong dapat diolah menjadi berbagai macam makanan, seperti tepung tapioka, keripik singkong, singkong rebus, singkong goreng, dan singkong kukus.(Siti Nur Aeni dan Esra Dopita,2023)

##### **2.1.2 MACAM MACAM SINGKONG**

Terdapat berbagai macam tanaman singkong, yang dibedakan dengan melihat bentuk umbi, rasa, warna, dan ketahanan terhadap penyakit. Beberapa jenis singkong yang umum dibudidayakan di Indonesia adalah:

- A. Singkong biasa: Memiliki umbi yang lebih pendek dan bulat, rasa manis, tekstur lembut, dan kandungan pati yang tinggi.
- B. singkong karet: Memiliki umbi yang lebih panjang dan ramping, rasa tawar, tekstur keras, dan kandungan karet yang tinggi.
- C. Singkong gajah: Memiliki umbi yang besar dan berdaging.

- D. Singkong emas: Memiliki umbi yang berwarna kuning keemasan.
- E. Singkong musibah: Memiliki umbi yang kecil dan bertekstur keras.
- F. Singkong kuning atau mentega: memiliki umbi yang berwarna kuning dan bertekstur lembut.

(PT. Melati putra jaya,2020)

### **2.1.3 MANFAAT SINGKONG**

Singkong memiliki banyak manfaat, baik sebagai sumber pangan bahan baku industri, bahkan menjadi obat. Beberapa manfaat singkong meliputi:

- A. Sebagai Sumber Karbohidrat: Singkong merupakan sumber karbohidrat yang baik, yang dapat memberikan energi bagi tubuh.
- B. Sebagai Sumber Vitamin dan Mineral: Singkong mengandung berbagai vitamin dan mineral, seperti vitamin C, vitamin B kompleks, kalium, dan magnesium.
- C. Sebagai Bahan Baku Industri: Singkong dapat diolah menjadi berbagai produk industri, seperti tepung tapioka, keripik singkong, dan makanan olahan lainnya.
- D. Sebagai Sumber Pangan Pokok: Singkong merupakan sumber pangan pokok di banyak daerah, terutama di daerah pedesaan.
- E. Sebagai Sumber Penghasilan: Budidaya singkong dapat menjadi sumber penghasilan bagi petani.

(Dr. Patricia Lukas Goentoro, 2023)

## **2.2 BUDIDAYA TANAMAN SINGKONG**

### **2.2.1 CARA BUDIDAYA TANAMAN SINGKONG**

Budidaya singkong dapat dilakukan dengan beberapa cara, mulai dari penanaman secara konvensional hingga menggunakan teknologi modern. Berikut ini adalah langkah-langkah umum dalam budidaya singkong:

- A. Pemilihan Bibit: Pilih bibit singkong yang sehat, bebas dari hama dan penyakit, dan berasal dari varietas unggul.
- B. Pengolahan Tanah: Siapkan tanah dengan benar, lakukan pengolahan tanah, dan berikan pupuk organik atau anorganik sesuai kebutuhan.

- C. Penanaman: Tanam bibit singkong dengan jarak tanam yang sesuai dengan varietas dan kondisi tanah.
- D. Pemeliharaan: lakukan pemeliharaan tanaman secara rutin, seperti menyiram, memupuk, dan pengendalian hama dan penyakit.
- E. Panen: panen singkong saat tanaman mencapai umur panen yang optimal.

(Kuparan,2023)

### **2.2.2 MACAM MACAM BUDIDAYA TANAMAN SINGKONG**

Selain itu ada beberapa macam cara budidaya atau penanaman singkong sesuai dengan singkong yang ditanam, berikut ini adalah macam macam cara budidaya singkong:

- A. Budidaya Konvensional: metode budidaya yang menggunakan bahan kimia sintetis, seperti pupuk kimia dan pestisida, untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman.
- B. Budidaya Organik: teknik budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis.
- C. Budidaya Intensif: sistem budidaya yang menggunakan teknologi modern untuk mencapai efisiensi tinggi.
- D. Budidaya Hidroponik: memanfaatkan air dan tanpa menggunakan tanah sebagai media.

(Distan,2019)

### **2.2.3 MANFAAT PENGEMBANGAN TANAMAN SINGKONG**

Dari penanaman singkong ada beberapa manfaat yang bisa diambil diantaranya adalah:

- A. Meningkatkan Produktivitas: Pengembangan varietas unggul dan teknik budidaya yang tepat dapat meningkatkan hasil panen singkong.
- B. Meningkatkan Kualitas: Pengembangan teknik budidaya dapat menghasilkan singkong dengan kualitas yang lebih baik, seperti rasa yang lebih enak, tekstur yang lebih lembut, dan kandungan nutrisi yang lebih tinggi.

- C. Meningkatkan Ketahanan: Pengembangan varietas tahan penyakit dan hama dapat meningkatkan ketahanan tanaman singkong terhadap serangan penyakit dan hama.
- D. Meningkatkan Keuntungan: Peningkatan produktivitas dan kualitas singkong dapat meningkatkan keuntungan bagi petani.
- E. Meningkatkan Ketahanan Pangan: Peningkatan produksi singkong dapat membantu meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia.

(SD NEGERI IV BALUNG,2024)

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 TAHAP PELAKSANAAN**

##### **3.1.1.1 PERSIAPAN METODE PENANAMAN SINGKONG SAMBUNG**

- Pemilihan batang singkong yang akan ditanam: Pilih varietas singkong yang akan disambung, yaitu varietas unggul (singkong karet) dan varietas yang kuat dan tahan penyakit (singkong biasa). Pastikan kedua varietas akan tumbuh dengan baik jika keduanya memiliki sifat yang saling melengkapi.
- Pembuatan Alat: Siapkan alat yang dibutuhkan untuk sambung pucuk, seperti pisau tajam, tali pengikat, dan selotip
- Pengolahan Tanah: Siapkan lahan tanam dengan baik, lakukan pengolahan tanah, dan berikan pupuk organik atau anorganik sesuai kebutuhan.
- Penanaman singkong dilakukan kebun pada tanggal 7 September 2024.

#### **3.2.1 ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN**

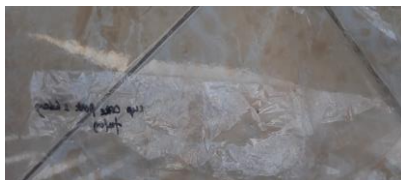
1. Alat yang dibutuhkan untuk penanaman:



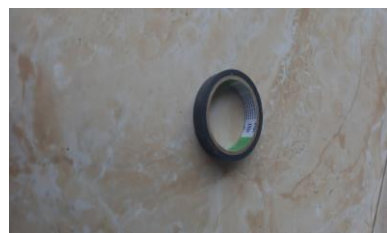
Gambar 3.1 gergaji



Gambar 3.2 tusuk sate



Gambar 3.3 plastik



Gambar 3.4 lakban



Gambar 3.5 singkong karet dan Singkong biasa



Gambar 3.6 tanah bercampur pupuk

### 3.3 PROSEDUR PENELITIAN

Langkah langkah penelitian

1. Potong kedua tanaman Singkong agar bisa menyambung.



Gambar 3.7 mengergaji ujung batang singkong

2. Beri tusuk sate pada salah satu batang Singkong lalu tusukkan pada batang lainnya agar singkong kokoh dan kuat.



Gambar 3.8 menusukkan Tusuk gigi kebatang singkong



Gambar 3.9 menusukkan batang singkong pda batang lainnya

3. Bungkus atau tali kedua singkong agar tidak lepas



Gambar 3.10 membungkus Kedua batang singkong



Gambar 3.11 mengeratkan bungkus dengan lakban

4. Siapkan media tanam pot berisi tanah lalu masukkan singkong, pastikan agar singkong tidak miring, masukan tanah untuk memperkuat agar singkong tidak berubah posisi saat terkena hujan



Gambar 3.12 menancapkan batang singkong



Gambar 3.13 memberi tanah pada pot berisi batang singkong

5. Siram hingga air menyerap kedalam tanah



Gambar 3.14 beri air secukupnya

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL INOVASI**

Penelitian ini diciptakan pertama kali oleh Mukibat, seorang petani dari Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Mukibat memulai eksperimennya sekitar tahun 1961, sebagai metode untuk meningkatkan kualitas tanaman singkong. Teknik ini terbukti meningkatkan tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun, diameter batang, jumlah umbi, dan berat umbi pada tanaman singkong, sesuai singkong yang di sambungkan.

#### **4.2 HASIL ANALISIS**

##### **4.2.1 DESKRIPSI DATA**

###### **4.2.1.1 DATA TANAMAN SINGKONG BIASA SAAT DITANAM**

- A. Tinggi singkong: 30 cm
- B. Jumlah daun: 0 daun
- C. Diameter singkong: 2 cm

###### **4.2.1.2 DATA TANAMAN SINGKONG SAMBUNG SAAT DITANAM**

- A. Tinggi singkong: 40 cm
- B. Jumlah daun: 0 daun
- C. Diameter singkong: 3 cm

##### **4.2.2 ANALISIS DATA**



Gambar 4.1 hasil data



Gambar 4.2 hasil data

### **4.3 PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap awal pertumbuhan, singkong biasa menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan singkong dengan metode disambung. Hal ini terlihat dari tinggi tanaman dan jumlah daun yang lebih cepat bertumbuh. Perbedaan pertumbuhan ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, singkong biasa langsung memfokuskan dirinya pada pertumbuhan secara langsung, tanpa perlu beradaptasi dengan dua batang yang berbeda. Kedua, singkong biasa mungkin memiliki sistem akar yang lebih kuat, sehingga dapat menyerap nutrisi dan air dengan lebih efisien. Meskipun singkong biasa menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat pada tahap awal, teknik sambung pucuk tetap memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hasil panen singkong.

#### **4.3.1 CARA PENANAMAN SINGKONG BIASA DAN SINGKONG DENGAN METODE DISAMBUNG**

Penanaman singkong biasa dan singkong dengan metode disambung memiliki perbedaan dalam teknik persiapan dan penanaman.

Singkong Biasa:

- A. **Persiapan:** Pilih batang singkong yang sehat dan bebas dari hama penyakit. Potong batang singkong menjadi potongan sepanjang 20-30 cm.
- B. **Penanaman:** Buat lubang tanam sedalam 10-15 cm. Masukkan potongan batang singkong ke dalam lubang tanam, dengan posisi tunas menghadap ke atas. Tutup lubang tanam dengan tanah dan padatkan. Siram tanaman secara teratur.

Singkong dengan Metode Disambung:

- A. **Persiapan:** Pilih batang singkong yang akan disambung. Batang bawah biasanya dipilih dari varietas yang kuat dan tahan penyakit, sedangkan batang atas dipilih dari varietas yang memiliki hasil panen tinggi. Potong batang bawah dan batang atas dengan sudut miring.
- B. **Penyambungan:** Satukan batang bawah dan batang atas dengan cara menyatukan permukaan potongan yang miring. Ikat kedua batang dengan tali atau selotip agar tetap menyatu.

- C. Penanaman: Tanam singkong yang sudah disambung dengan cara yang sama seperti singkong biasa. Pastikan batang sambungan tertanam di dalam tanah.

#### **4.3.2 PERBEDAAN TEKNIK SINGKONG BIASA DAN SINGKONG DENGAN METODE DISAMBUNG**

- A. Teknik Penanaman: Singkong biasa ditanam dengan menggunakan potongan batang, sedangkan singkong dengan metode disambung ditanam dengan menggunakan batang yang sudah disambung.
- B. Waktu Pertumbuhan: Singkong biasa mungkin menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat pada tahap awal karena tidak perlu beradaptasi dengan dua batang yang berbeda. Namun, singkong dengan metode disambung memiliki potensi untuk menghasilkan umbi yang lebih banyak dan berkualitas tinggi.

#### **4.4 HASIL UJI**

##### **4.4.1 HASIL UJI TANAMAN SINGKONG BIASA**

- A. Tinggi tanaman: 37 cm
- B. Jumlah daun: 6 daun
- C. Panjang daun: 7-9 cm
- D. Diameter batang: 2 cm
- E. Jumlah Umbi: 0 umbi

##### **4.4.2 HASIL UJI TANAMAN SINGKONG SAMBUNG**

- A. Tinggi tanaman: 40 cm
- B. Jumlah daun: 2 daun
- C. Panjang daun: 2 cm
- D. Diameter batang: 3 cm
- E. Jumlah umbi: 0 umbi

##### **4.4.3 GAMBAR HASIL PENGUKURAN**

Penanaman Singkong biasa dan singkong dengan metode sambung tanggal 9 september 2024



Gambar 4.3 hasil data



Gambar 4.4 hasil data

Penanaman singkong biasa dan singkong dengan metode sambung 16 september 2024



Gambar 4.5 hasil data



Gambar 4.6 hasil data

Penanaman singkong biasa dan singkong dengan metode sambung 23 september 2024



Gambar4.7 hasil data



Gambar 4.8 hasil data

Penanaman singkong biasa dan singkong dengan metode sambung 30 september 2024



Gambar 4.9 hasil data



Gambar 4.10 hasil data

Penanaman singkong biasa dan singkong dengan metode sambung 7 september 2024



Gambar 4.1 hasil data



Gambat4.12 hasil data

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 1 bulan, dapat disimpulkan bahwa singkong biasa menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat pada tahap awal dibandingkan dengan singkong yang disambung. Hal ini terlihat dari tinggi tanaman, jumlah daun, dan diameter batang yang lebih besar pada singkong biasa. Hasil ini menunjukkan bahwa singkong biasa memiliki keunggulan dalam hal pertumbuhan awal, yang mungkin disebabkan oleh kemampuannya untuk fokus pada pertumbuhan secara langsung. Sementara itu, singkong yang disambung membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan dua batang yang berbeda sebelum memulai pertumbuhan. Penelitian ini hanya mengamati pertumbuhan awal tanaman singkong hingga tahap berdaun. Meskipun pada tahap awal singkong biasa menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat, teknik sambung pucuk tetap memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hasil panen singkong.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang bisa kita pelajari untuk menanam singkong dengan lebih baik:

- A. Penelitian ulang: Meskipun singkong biasa tumbuh lebih cepat di awal, teknik sambung pucuk masih bisa dicoba lagi. Mungkin dengan latihan dan teknik yang tepat, singkong yang disambung bisa tumbuh lebih baik di masa depan. Cobalah untuk mencari informasi tentang teknik sambung pucuk yang lebih baik, seperti cara memotong batang, mengikat, dan merawatnya.
- B. Pilih Varietas: Cobalah menanam berbagai jenis singkong, mungkin ada jenis singkong yang lebih cocok untuk teknik sambung pucuk. Beberapa jenis singkong mungkin lebih tahan terhadap penyakit atau menghasilkan umbi yang lebih besar. Cari informasi tentang jenis singkong yang cocok untuk daerahmu.
- C. Perhatikan Lingkungan: Pastikan singkong ditanam di tempat yang terkena sinar matahari cukup dan tanahnya gembur. Singkong juga butuh air yang cukup, jangan lupa untuk menyiramnya secara teratur. Perhatikan juga

hama dan penyakit yang mungkin menyerang singkong, dan cari cara untuk mengatasinya. Dengan mencoba berbagai teknik dan memperhatikan lingkungan, kita bisa menanam singkong yang sehat dan menghasilkan umbi yang banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Melati Putra Jaya, 2020. Mempelajari tentang beberapa jenis singkong. Diakses 5 september 2024 dari <https://www.melatiputrajaya.com/jenis-singkong>
- Dr. Patricia Lukas Goentoro, 2023. Mempelajari tentang manfaat singkong. Diakses 5 september 2024 dari <https://www.alodokter.com/10-manfaat-singkong-rebus-yang-jarang-dibicarakan>
- Siti Nur Aeni dan Esra Dopita, 2023. Mempelajari tentang ciri ciri singkong. Diakses 5 september 2024 dari <https://www.kompas.com/homey/read/2022/08/01/134000976/4-ciri-ciri-tanaman-singkong-dari-batang-sampai-umbi>
- Siti Nur Aeni dan Esra Dopita, 2023. Mempelajari tentang apa saja yang bisa diambil dan diolah dari singkong. Diakses 5 september 2024 dari <https://www.kompas.com/homey/read/2022/08/01/134000976/4-ciri-ciri-tanaman-singkong-dari-batang-sampai-umbi>
- PT. Melati putra jaya,2020. Mempelajari tentang macam macam singong. Diakses 5 september 2024 dari <https://www.melatiputrajaya.com/jenis-singkong>
- Dr. Patricia Lukas Goentoro, 2023. Mempelajari tentang manfaat singkong. Diakses 5 september 2024 dari <https://www.alodokter.com/10-manfaat-singkong-rebus-yang-jarang-dibicarakan>
- Kuparan,2023.mempelajari tentang cara budidaya tanaman singkong. . Diakses 5 september 2024 dari <https://kumparan.com/berita-terkini/tahapan-dalam-budidaya-singkong-dari-awal-hingga-masa-panen-21gr3SJ3ck>
- Distan,2019.mempelajari tentang maca macam cara membudidayakan singkong.Diakses 5 september 2024 dari <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/budidaya-tanaman-singkong-41>
- SD NEGERI IV BALUNG,2024.mempelajari tentang manfaat menanam tanaman singkong.Diases 5 september 2024 dari <https://sdn4balung.sch.id/blog/pelaksanaan-p5-budidaya-singkong#:~:text=Ketahanan%20Pangan%20Lokal%3A%20Tanaman%20singkong,pola%20konsumsi%20yang%20lebih%20berkelanjutan.>

## BIODATA PENELITIAN



### A. Biodata diri

Nama : Naurah  
Tempat/tanggal lahir : 25 Mei 2009  
Sekolah : SMP Science Qur'an AL Irsyad Al  
Islamiyah Jember  
Kelas : 9B  
Alamat : Jl S. Parman Gg 2 blok mahoni blok A1  
sumbersari - Jember  
No telepon : 081249164979  
Alamat email : Naurakkuddah7@gmail.com

### B. Riwayat pendidikan

1. 2014-2016 : Tk Aba 3 sumbersari Kabupaten Jember
2. 2016-2022 : Sd Muhammadiyah 1 Jember
3. 2022-2025 : SMP Science Qur'an AL Irsyad Al Islamiyah  
Jember